

## KELAYAKAN BUKU PEDOMAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN RASA TOLERANSI DAN CINTA NKRI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Melik Budiarti<sup>1</sup>, Pinkan Amita Tri Prasasti<sup>2</sup>, Octarina Hidayatus Sholikhah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun, <sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun, <sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

<sup>1</sup>melikbudiarti74@unipma.ac.id, <sup>2</sup>pinkan.amita@unipma.ac.id, <sup>3</sup>octarinahs@unipma.ac.id

### Abstrak

Buku Pedoman Karakter merupakan buku acuan bagi anak usia sekolah dasar yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa toleransi dan cinta NKRI. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kelayakan buku pedoman karakter yang dikembangkan oleh tim peneliti. melibatkan 97 siswa yang tersebar pada 4 sekolah dasar yang berbeda. Kelayakan buku karakter juga dibuktikan dengan melibatkan validasi ahli kepakaran sesuai dengan bidang karakter. Berdasarkan uji kelayakan praktisi diperoleh hasil presentasi dari ketercapaian nilai layak sebesar 82,50 %, uji coba lapangan oleh siswa diperoleh hasil 87,1 % yang berarti buku pedoman karakter tersebut layak untuk diimplementasikan. Pembentukan karakter dengan Buku Pedoman Karakter untuk menumbuhkan Rasa Toleransi dan Cinta NKRI. Dengan penggunaan buku pedoman karakter diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dan siswa untuk menerapkan karakter khususnya rasa toleransi dan cinta NKRI yang diaplikasikan sebagai penunjang dalam pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** *Buku Pedoman Karakter; Toleransi; Cinta NKRI*

### PENDAHULUAN

Karakter merupakan bagian yang sangat penting dalam berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan karakter memiliki fungsi sebagai kekuatan dari sebuah bangsa. Karakter yang ada pada setiap individu tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu seorang individu yang bermartabat. Menumbuhkan karakter yang bermartabat melalui perwujudan secara nyata melalui tahapan-tahapan tertentu salah satunya adalah melalui pendidikan. Dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan melalui pendidikan ini diharapkan menghasilkan anak bangsa yang memiliki karakter kuat, bermartabat, dan memiliki *great civiltation*. Pendidikan memiliki tujuan utama yang tidak hanya menghasilkan anak yang pintar tetapi juga berkarakter baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter.

Menumbuhkan dan mengembangkan karakter menjadi tanggung-jawab bersama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Hal tersebut seharusnya sudah diberikan pada seorang anak sejak dini, karena karakter yang sudah terbentuk tidak gampang untuk dirubah. Usia sekolah dasar merupakan tahap penting pelaksanaan pendidikan karakter, bahkan hal yang fundamental bagi kesuksesan perkembangan karakter anak. Sigit Dwi K.

(2007:121) menyatakan anak sekolah dasar mengalami perkembangan fisik dan motoriknya tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat. Oleh karena itu jika menghendaki pendidikan karakter dapat berhasil maka pelaksanaannya harus dimulai sejak dini atau sekolah dasar.

Perkembangan kepribadian anak di usia sekolah dasar yang sangat pesat akan mempengaruhi kepribadiannya di masa yang akan datang. Pada tahap perkembangan ini anak akan cepat menyerap semua hal baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif, baik yang dipelajari secara langsung ataupun tidak secara langsung (mendengar, mengamati dan mencontoh perilaku orang disekitarnya). Oleh karena itu menjadi tanggung-jawab bersama antara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan karakter yang bermartabat pada anak. Bentuk tanggung-jawab bisa melalui pendidikan secara langsung ataupun menjaga perilaku agar bisa dijadikan contoh oleh anak.

Globalisasi membawa dampak pada perkembangan kepribadian anak. Anak-anak terpapar berbagai kepribadian dari yang baik sampai dengan yang kurang baik dari berbagai media yang ada. Anak-anak banyak mengadopsi perilaku-perilaku yang berkembang ditengah-tengah masyarakat baik itu pengaruh media ataupun yang dilihatnya dalam keseharian Banyak

sekali tindakan yang diadopsinya tanpa tahu perilaku tersebut perilaku yang baik ataupun kurang baik. Tindakan intoleransi ini mengindikasikan bahwa pendidikan formal gagal dalam membentuk karakter anak. Tidak hanya peran orang tua yang gagal tetapi juga peran sekolah dan masyarakat telah gagal membentuk karakter anak. Ditengah-tengah masyarakatpun nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan toleransi dan nilai-nilai kebangsaan mengalami permasalahan. Kasus-kasus persekusi semakin marak dan diperkeruh oleh pengguna media sosial yang tidak arif dalam pemanfaatannya.

Dibutuhkan solusi yang mempermudah anak untuk belajar namun tetap merasa seperti bermain, sehingga rasa senang memotivasi anak untuk menyukai cara belajarnya. Dalam mengimplemantasikan pembentukan karakter siswa di sekolah dasar diperlukan pedoman dalam pengajarannya sehingga metode pelaksanaannya tidak terlepas dari dasar-dasar yang akan diajarkan pada anak. Pedoman yang akan dilaksanakan perlu dibuat dalam bentuk buku yang akan diajarkan pada anak. Melalui beberapa uji sebagai syarat kelayakan, buku pedoman karakter siap untuk diimplementasikan sebagai bentuk acuan membiasakan karakter positif bagi siswa.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji kelayakan buku pedoman karakter. Kelayakan tersebut melalui serangkaian uji dan bekerjasama dengan ahli penyajian, ahli matri, ahli bahasa, dan praktisi yaitu guru dan siswa. Praktisi yang terlibat dalam pengujina terdiri dari 4 Guru dan 97 Siswa di kota madiun yang tersebar di 4 sekolah yang berbaeda yaitu SD N Klegen 3, SDN Pilangbango, SDN Taman 4, SDN Winongo. Menganalisis data dari hli dan praktisi maka diperlukan rumus yang digunakan untuk mengelolah data dari ahli media dan ahli materi adalah sebagai berikut.

$$V = \frac{TSEV}{S_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

$V$  = Validitas

$TSEV$  = Total Skor Empirik Validator

$S_{max}$  = Skor maksimal yang diharapkan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kelayakan diperoleh melalui uji validasi yang disusun melalui instrumen yang

telah disesuaikan dengan kebutuhan penilaian buku pedoman karakter. Hasil uji kelayakan oleh ahli dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Ahli terhadap Buku Pedoman Karakter

No	ASPEK PENILAIAN	TSEV	S-max	V (%)
1.	Tujuan Pembelajaran			
	a. Kesesuaian Buku Pedoman dengan Indikator	4	4	100
	b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan proses pembelajaran	4	4	100
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator yang ditetapkan	4	4	100
	d. Tujuan pembelajaran tercantum secara eksplisist	4	4	100
	e. Kemudahan siswa dalam memahami tujuan pembelajaran	3	4	75,00
	Rata-rata Kevalidan Tujuan Pembelajaran	19	20	95,00
2	Penyajian Isi Materi			
	a. Ketepatan/keakuratan materi	4	4	100
	b. Kedalaman dan keluasan materi	3	4	75,00
	c. Kesesuaian materi dengan indikator yang ditetapkan	3	4	75,00
	d. Kesesuaian pilihan cerita dengan tema	4	4	100
	e. Kesesuaian cerita dengan karakteristik siswa	4	4	100
	f. Sistematika/Urutan penyajian materi yang disampaikan dalam buku pedoman karakter	3	4	75,00
	g. Kesesuaian alat evaluasi dengan materi	3	4	75,00
h. Kesesuaian kesimpulan cerita	3	4	75,00	
	Rata-rata kevalidan Penyajian Isi Materi	27	32	84,37
3	Keefektivan Fungsi Buku Pedoman			
	a. Memudahkan pemahaman siswa dalam memahami isi cerita	3	4	75,00
	b. Memudahkan siswa dalam menarik kesimpulan	3	4	75,00
	c. Memudahkan siswa untuk berfikir aktif	4	4	100
	d. Memudahkan guru dalam mengajarkan ketrampilan berkarakter pada siswa	4	4	100
	e. Merangsang keingintahuan siswa	4	4	100
	Rata-rata Kevalidan	18	20	90,00

Keefektivan Fungsi Bahan Ajar					
4	Bahasa				
a.	Kesesuaian pilihan kata dengan karakteristik siswa	4	4	100	
b.	Pemahaman siswa terhadap bahasa yang disampaikan	3	4	75,00	
Rata-rata Kevalidan Bahasa		7	8	87,5	
Jumlah		71	80		
Persentase (%)				88,75	

Untuk hasil kelayakan yang diperoleh dari praktisi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji kelayakan oleh Praktisi

No	ASPEK PENILAIAN	TSEV	S-max	V (%)
1.	kesesuaian buku pedoman dengan indikator karakter yang diharapkan untuk siswa kelas IV sekolah dasar	3	4	75,00
2.	Kesesuaian buku pedoman karakter dengan kompetensi dasar pengembangan karakter untuk siswa kelas IV sekolah dasar	3	4	75,00
3.	ketepatan tujuan pembelajaran karakter pada buku pedoman karakter dengan materi	3	4	75,00
4.	kesesuaian isi pembelajaran buku pedoman karakter dengan materi	3	4	75,00
5.	materi yang disajikan dalam buku pedoman karakter ini dapat memberikan motivasi pada siswa	4	4	100
6.	buku pedoman karakter dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap materi	4	4	100
7.	bahasa yang digunakan dalam buku pedoman karakter sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas IV SD	3	4	75,00
8.	jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pedoman karakter sudah sesuai dengan siswa SD	3	4	75,00
9.	gambar yang digunakan dalam buku pedoman karakter sudah sesuai dengan siswa SD	4	4	100
10.	kesimpulan yang ditampilkan sudah memberikan gambaran pentingnya mengembangkan karakter yang baik	3	4	75,00
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>40</b>	

Persentasi	82,5
------------	------

Hasil uji kelayakan yang diperoleh dari uji lapangan oleh siswa dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan oleh Pengguna Siswa

No	ASPEK PENILAIAN	TSEV	S-max	V (%)
1.	Bagaimanakah menurutmu materi pembelajaran karakter yang terdapat pada buku pedoman karakter ini?	275	304	89,14
2.	Apakah buku pedoman karakter ini mudah dalam memahaminya?	276	304	88,49
3.	Apakah dengan buku pedoman karakter ini dapat menambah wawasan tentang karakter sesuai materi?	267	304	86,84
4.	Apakah buku pedoman ini membantumu dalam berperilaku (karakter) yang baik?	264	304	85,86
5.	Apakah bahasa yang digunakan dalam buku pedoman karakter mudah dipahami?	261	304	84,87
6.	Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pedoman karakter mudah untuk dibaca?	259	304	84,54
7.	Apakah gambar yang digunakan dalam buku menarik?	267	304	86,84
8.	Apakah kalian mudah memahami isi cerita dalam buku pedoman karakter?	258	304	83,88
9.	Bagaimana menurut kalian, apakah kalian mudah dalam memahami makna dibalik cerita yang ditampilkan dalam buku pedoman karakter?	258	304	83,88
10.	Bagaimana menurut kalian, apakah kalian mudah dalam memahami makna dibalik cerita yang ditampilkan dalam buku pedoman karakter?	263	304	85,86
<b>Jumlah</b>		<b>2615</b>	<b>3040</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>87,1</b>

Keterangan:

- TSEV = Total skor empirik validator
- S-max = Skor maksimal yang diharapkan
- V = Validitas

Berdasarkan hasil kelayakan terlihat bahwa untuk kelayakan berbasis pada validasi ahli diperoleh nilai persentase sebesar 88,75 % sedangkan pada ahli praktisi yaitu guru pengguna diperoleh persentase sebesar 82,5 %.sedangkan pada kelayakan siswa pengguna diperoleh sebesar 87,1 %. Penilaian kelayakan tersebut membuktikan bahwa buku pedoman karakter memiliki kelayakan baik konten,bahasa, materi, penyajian dan pengguna yang memiliki kategori “baik”.

Buku pedoman karakter merupakan buku pedoman untuk siswa sekolah dasar demi menumbuhkan rasa toleransi dan cinta NKRI. Buku pedoman karakter ini dibuat didasarkan pada permasalahan yang sedang dihadapi Negara ini, diantaranya memudarnya rasa nasionalisme, meningkatnya penyimpangan-penyimpangan sosial, dan kritisnya rasa bertoleransi SARA. Diharapkan dengan dikembangkannya buku pedoman ini yang isinya disesuaikan dengan tingkatan pola pikir anak sekolah dasar, rasa toleransi dan cinta NKRI para generasi baru ini tumbuh dan meningkat seiring dengan berkembangnya zaman. Sebagai sebuah buku, penyusunan panduan praktikum harus memerhatikan beberapa hal yaitu: isi buku, organisasi buku, kejelasan kalimat dan tingkat keterbacaan, serta tampilan fisik buku (Bigbee, 2010).

Melalui buku pedoman karakter diharapkan karakter yang terbentuk merupakan proses dari pembiasaan hal ini sejalan bahwa pembentukan karakter dimulai ketika anak lahir di dunia. Keluarga memiliki peran terbesar dalam membangun karakter anak, namun sebagai seorang yang berada pada lingkungan pendidikan, salah satu cara untuk membangun karakter bangsa adalah menerapkan pendidikan karakter pada siswa, baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa buku pedoman karakter layak untuk diimplemntasikan terlihat dari hasil uji kelayakan oleh ahli memiliki nilai sebesar 88,75 % sedangkan pada ahli praktisi yaitu guru pengguna diperoleh persentase sebesar 82,5 %.sedangkan pada kelayakan siswa pengguna diperoleh sebesar 87,1 %. Penilaian kelayakan tersebut membuktikan bahwa buku pedoman karakter memiliki kelayakan baik

konten,bahasa, materi, penyajian dan pengguna yang memiliki kategori “baik”.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albarracin, D., Johnson, T. B., & Zanna, P. M. (2005). *International. Journal Public Opinion Research. The Handbook of Attitudes*. 17(4). 74-78
- [2] Assegaf, Abdurrahman, *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi, Kondisi, Kasus, dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- [3] Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [4] Eisenberg, Nancy and Natalie D. Eggum. 2008. *Empathic Responding: Sympathy and Personal Distress*. Pp. xx In *Cooperation: The political psychology of effective human interaction* edited by B. Sullivan, M. Snyder, & J. Sullivan. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- [5] AGoleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [6] Hidayatullah, M. Furqon. 2007. *Mengantar Calon Pendidik Berkarakter di Masa Depan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- [7] Kemendiknas. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- [8] Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- [9] Kurniasih, Imam., dan Sari, Berlin. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- [10] Mujani, Saiful. 2007. *Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- [12] Philips, Simon. 2008. *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta: Bumi Aksara
- [13] Said, Moh. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah: What, How, dan Why tentang Pendidikan Pendidikan Karakter*, Surabaya: JePe Press Media Utama.